PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH:
SENTOT HERU SUBIJAKTO
N.P.M : 13.1.01.01.0237P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SENTOT HERU SUBIJAKTO
NPM : 13.1.01.01.0237 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
DR. Atrup, M.Pd, MM	**Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi**
NIDN. 0709116101	NIDN. 0720018601

Skripsi oleh:

SENTOT HERU SUBIJAKTO

……..

Dengan Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd, MM. ……
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. ……
3. Penguji II :Dra. Endang Ragil WP, M.Pd .....……

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNGANOM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Sentot Heru Subijakto

Sentot hasan@gmail.com
Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada masalah pada kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk yaitu siswa yang masih banyak memiliki kedisiplinan belajar yang rendah dalam proses kegiatan belajar. Siswa terlambat masuk kelas, banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, siswa membolos pada jam pelajaran kosong, dan juga seringnya para siswa yang terlibat perkelahian antar pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pre-test and post test*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan deskriptif presentase dan uji t.Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf 5% = 2,000 (11,405 > 2,000). Dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak, maka hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2015/2016".Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2015/2016.Saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya guru pembimbing lebih mengembangkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Disiplin Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Disiplin belajar siswa dapat dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan diantaranya, siswa mampu mempergunakan waktu yang baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan menyusun jadwal pelajaran. Ada beberapa penyebab lain yang memperhambat perilaku siswa kurang baik, diantaranya kurangnya ke disiplinan belajar pada diri siswa serta kurangnya ketegasan sekolah dalam memberikan contoh perilaku yang baik. Dengan adanya kesadaran diri untuk melaksanakan disiplin belajar yang di laksanakan sehari-hari dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan dalam penerapan disiplin memiliki keuntungan bagi peserta didik yaitu untuk hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Pembiasaan dengan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif bagi siswa untuk masa depan

Layanan bimbingan kelompok tersebut cukup efektif membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan berdasarkan hasil assemen serta hasil informasi dari guru–guru mata pelajaran juga petugas tata tertib diketahui bahwa masih banyak siswa yang melakukan tindakan tidak disiplin dalam belajar hal ini diketahui seperti masih ditemui siswa yang terlambat datang masuk sekolah, terlambat masuk kelas, bolos, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengikuti ulangan, keluar masuk kelas tanpa sebab, gaduh didalam kelas, baju tidak dimasukkan dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya.tentu saja semua ini membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya dan disinilah arti penting displin belajar. Penelitian ini memberkan batasan masalah pada variabel layanan bimbingan kelompok dan disiplin belajar siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom yang berperilaku tidak displin dengan jumlah 30 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2015/2016?. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut

diatas, maka tujuan penelitian ini, adalah: Membuktikan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2015/2016.

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah: 1) Manfaat Teoritis yang diharapkan adalah memperkaya kajian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa. 2) Manfaat Praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran atau deskripsi tentang terdapatnya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru pembimbing, maupun peneliti itu sendiri.

Disiplin belajar mempunyai peran yang sangat penting bagi peserta didik disekolah. Hal ini dikatakan oleh Rintyastini dan Charlotte (2005: 56) yang menyatakan bahwa disiplin lebih ditekankan pada siswa di sekolah melalui ketaatan dan kepatuhan siswa kepada peraturan/tata tertib di sekolah. Menurut Winataputra, (1998: 10) dijelaskan bahwa disiplin didifinisikan sebagai berikut: (1) Disiplin diartikan sebagai tingkat keteraturan yang terdapat pada suatu kelompok, (2) Disiplin diartikan sebagai teknik yang digunakan oleh guru untuk membangun atau memelihara keteraturan di dalam kelas, (3) Displin dilaksanakan dengan hukuman (phanismen). Menurut Prayitno (2005: 44) Bimbingan kelompok berlangsung melalui empat tahap sebagai berikut: 1) Tahap Pembentukan, tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkakan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan masing-masing anggota. 2) Tahap Peralihan, dalam tahap ini pemimpin kelompok mampu menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka. Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. 3) Tahap kegiatan, tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Namun, kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Jika dua tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ketiga itu akan berhasil dengan lancar. 4) Tahap Pengakhiran, dapat disebutkan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah: a) Penyampaian pengakhiran kegiatan oleh pemimpin kelompok, b) Pengungkapan kesan-kesan dari anggota kelompok, c) Penyampaian tanggapan-tanggapan dari masing-masing anggotakelompok, d) Pembahasan kegiatan lanjutan, dan e) Penutup. 5) Evaluasi Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok. Penilaian kegiatan bimbingan kelompok dapat dilakukan secara

tertulis, baik melalui essai, daftar cek, maupun daftar isian sederhana Penilaian atau evaluasi dan hasil dari kegiatan layanan bimbingan kelompok ini bertitik tolak bukan pada kriteria "benar atau salah", tetapi berorientasi pada perkembangan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Mardia Bin Smith (2001) dari Universitas Gorontalo dengan judul skripsi Pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di SMU Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara ternyata sejalan dengan hasil penelitian yang relatif hampir sama hanya berbeda pada perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya, penelitian Mardia Bin Smith, jumlah item angket 50 soal, sementara penelitian ini, jumlah item angket 25 soal, penelitian Mardia Bin Smith. Mardia Bin Smith, memfokuskan variabel bebasnya pada konseling kelompok, sementara penelitian ini, fokus masalahnya pada bimbingan kelompok, sedangkan variabel terikatnya disiplin belajar pada kelas VIII SMP, sementara penelitian Mardia Bin Smith, memfokuskan pada kelas X SMA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Mardia Bin Smith, pada variabel terikatnya sama-sama memfokuskan masalah pada disiplin belajar siswa.

Hasil dari dinamika kelompok tersebut kemudian dijadikan sebagai usaha sadar untuk merubah perilaku dari yang indisipliner ke perilaku yang disiplin. Maka berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa. Berdasarkan kajian teori diatas dan kerangka berfikir, diduga layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa di SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2015/2016. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

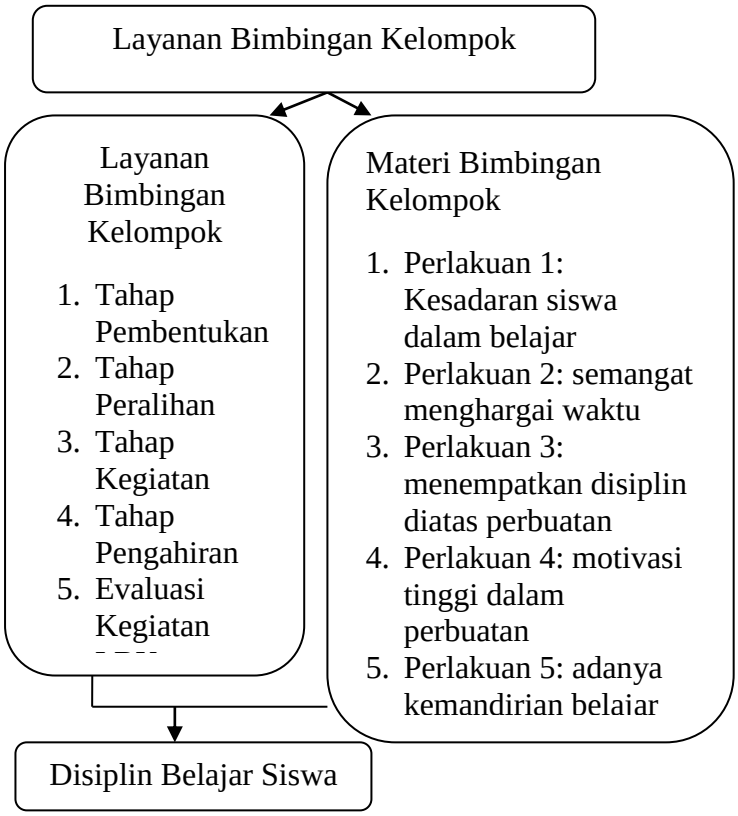

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: adalah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Desain pengumpulan data dilakukan sebanyak 2 kali dengan menggunakan skala psikologi yaitu eksperimen atau perlakuan disebut pre-test (O_1) dan sesudah eksperimen disebut post test (O_2). Perbedaan O_1 dan O_2 yakni O_2- O_1 diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen (Arikunto, 2006: 85).

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : layanan bimbingan kelompok (X)

   Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel terikat).

2. Variabel terikat : disiplin belajar siswa (Y)

   Variabel yang dipengaruhi atau yang timbul sebagai akibat dari variabel bebas.

Teknik dan Pendekatan Penelitian 1) Pendekatan Penelitian, dengan metode kuantitatif akan diperoleh significant pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII, karena pemberian bimbingan kelompok ini sangat berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa, maka dari itu perlu adanya pendekatan untuk mengukur seberapa besar dampak bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa dengan menggabungkan hasil penelitian dari variabel yang ada. 2) Teknik Penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk meneliti pengaruh dari perlakuan yang diberikan, dalam hal ini responden yang digunakan adalah siswa dalam satu kelas eksperimen yang penelitiannya dilakukan dengan memberikan perlakuan pada individu yang sedang diamati.

Tempat dan Waktu Penelitian 1) Tempat Penelitian Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

2) Waktu Penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Juni 2016 pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi terhingga atau terhitung. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Jumlah siswanya sebanyak 196 siswa, seperti pada tabel berikut:

Kelas VIII	Laki-laki	Perempuan	Juml
A	14	11	25
B	17	9	26
C	14	11	25
D	11	10	21
E	13	12	25
F	13	13	26

G	12	12	24
H	15	9	24
Jumlah	109	87	196

Sampel a) Jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk sebanyak 196 siswa (> 100 siswa). b) Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dengan cara teknik purposive sampling dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Kelas VIII	Laki -laki	Perem puan	Jumlah
A	1	1	2
B	4	1	5
C	2	2	4
D	2	2	4
E	2	1	3
F	4	1	5
G	2	2	4
H	2	1	3
Jumlah	19	11	30

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, pengembangan Instrumen a) Metode Angket, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono,2010: 142). b) Kisi-kisi Instrumen, adapun kisi-kisi pengukuran skala yang akan dijadikan alat untuk meneliti adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Sub Aspek	Indikator	No. Item
Disiplin Belajar Siswa	Disiplin Belajar Disekolah	1. Disiplin dalam masuk sekolah 2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas 3. Displin siswa dalam mengikuti pembelajaran sekolah 4. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah 5. Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah dirumah	1-5 6-10 11-15 16-20 21-25
Variabel Penelitian	Sub Aspek	Indikator	No. Item
Disiplin Belajar Siswa	Displin Belajar Dirumah	1. Kesadaran individu dalam belajar 2. Semangat menghargai waktu 3. Selalu menempatkan displin diatas semua tindakan dan perbuatan 4. Semangat yang tinggi dalam segala tindakan dan perbuatan 5. Adanya kemandirian belajar	1 - 5 6-10 11-15 16-20 21-25

Untuk mendapatkan data tentang disiplin belajar yang berisi lima indikator, disusun instrumen yang mempunyai jumlah penyataan seluruhannya 25 item. Bentuk alat ukur menggunakan bentuk skala penelitian model Likert, yaitu dengan 5 alternatif jawaban yaitu: (a) Selalu , (b) Sering, (c) Kadang-kadang, (d) Jarang, (e) Tidak pernah.

Teknik Skoring, adapun cara penskoran berkenaan dengan disiplin belajar siswa disekolah dan disiplin belajar siswa dirumah adalah 5 untuk (a) Selalu, 4 untuk (b) sering, 3 untuk (c) Kadang-kadang, 2 untuk (d) Jarang, 1 untuk (e) Tidak pernah.

Validasi Instrumen: a) Dalam hal ini isi instrument disusun sesuai dengan kenyataan yang menunjukkan indikator pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa. b) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis validitas isi (content validity), Rumus korelasi yang digunakan adalah Koefisien korelasi *product moment*. (dari Karl Pearson), Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y

ΣX : Jumlah skor tiap butir

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

ΣX^2 : Jumlah X

ΣY^2: Jumlah Y

n : Banyaknya subyek/jumlah sampel

Validitas instrumen menggunakan taraf kepercayaan 99% . suatu butir dapat dinyatakan valid bila korelasi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 99%.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, karena skor item bukan nol atau satu. Rumus alpha tersebut adalah :

$$rii = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma \delta b^2}{\delta t^2}\right)$$

Keterangan :

rii : Reabilitas instrumen

k : banyaknya item

$\Sigma \delta^2 b$: Jumlah variaus butir

δt^2 : Variaus Total (Suharsini A, 1996 : 191).

Hasil rii yang telah diperoleh dikonsultasikan melalui Standart Errar Measurement (SEM). Adapun rumus SEM adalah sebagai berikut :

$$SEmeas = SD\sqrt{1 - rii}$$

Keterangan :

SEM : Standart Eraar of Measurement

SD : Standart Deviasi

rii : Reliabilitas Instrumen (Gilbert Sax, 1980 : 274)

Sedangkan standar deviasi (SD) dapat dicari dengan rumus berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N} - \left[\frac{\Sigma X}{N}\right]^2}$$

Keterangan :

SD : Standart deviasi

ΣX^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor dari mean

N : Jumlah individu (Sutrisno Hadi, 1993 : 50)

Hasil perhitungan dengan SEM ini kemudian dikonsultasikan dengan SD, dengan kriteria bahwa instrumen itu reliabel apabila harga SEM kurang dari $\frac{1}{2}$ SD, dan sebaliknya jika harga SEM lebih dari $\frac{1}{2}$ SD maka instrumen itu tidak reliabel.

Teknik Analisis Data : Jenis Analisis Data: a) Data yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan analisa statistik sebab dengan menggunakan analisa statistik dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. b) Dalam penelitian ini penulis menggunakan korelasi *"Corelation Person Product Moment"*:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai korelasi hitung yang dicari

x = Nilai variabel x

y = Nilai variabel y

n = Jumlah subyek

a. Menyiapkan variabel x dan y
b. Menyiapkan tabel kerja dengan 5 (lima) kolom untuk nilai- nilai: x, y, x^2, y^2, dan xy
c. Memasukan kedalam rumus
d. Membandingkan r_{xy} hitung dengan r_{xy} pada tabel statistic

Dalam analisis ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dengan membuat interpretasi lebih lanjut dari perbandingan harga r_o yang telah diketahui dengan r tabel:

a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ 99% atau 95% maka signifikan (hipotesis diterima).

b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ 99% atau 95% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

Norma Keputusan

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka signifikan, akibatnya H_o ditolak, H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka signifikan akibatnya H_o diterima, H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang tingkat disiplin belajar siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok. berdasarkan tolak ukur diatas gambaran masalah tingkat disiplin belajar siswa sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	125-70	3	10%

2	Sedang	69-56	14	46,7%
3	Kurang	55-41	13	43,3%
4	Rendah	40-25	0	0%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui tingkat disiplin belajar siswa ditemukan sebanyak 0% berada pada kategori rendah, 43,3% berada pada kategori kurang, 46,7 % berada pada kategori sedang, 10% pada kategori tinggi. Gambaran tentang tingkat disiplin belajar siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok. berdasarkan tolak ukur diatas gambaran masalah tingkat disiplin belajar siswa sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	125-70	21	70%
2	Sedang	69-56	9	30%
3	Kurang	55-41	0	0%
4	Rendah	40-25	0	0%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3, maka ditemukan sebanyak 70% berada pada kategori tinggi dan 30% berada pada kategori sedang. Perbedaan tingkat disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yakni tingkat disiplin belajar siswa sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok sebanyak 0% berada pada kategori rendah, 43% berada pada kategori kurang, 46,7% berada pada kategori sedang, 10% pada kategori tinggi, sedangkan sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok tingkat disiplin belajar siswa jadi meningkat sebanyak sebanyak 70% berada pada kategori tinggi dan 30% berada pada kategori sedang dan kategori kurang yaitu sebanyak 0% dan tidak ada responden pada kategori rendah.

Analisis Data: a) Prosedur Analisis Data, analisis data ini dilakukan dengan jumlah responden yang hanya berjumlah 30 responden. b) Hasil analisis data, analisis untuk uji t adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 30 orang siswa dalam menjawab angket mengenai disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan perhitungan analisis untuk uji t adalah data tentang skor setiap siswa dari 30 siswa dalam menjawab angket mengenai disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok, dengan dk = 58 dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% = 2,000, maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf 5% yaitu 11,405 > 2,000, dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa penelitian ini terdapat perbedaan yang significant antara disiplin belajar siswa

sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di kelas VIII I SMP Negeri 3 Tanjunganom.

Interpretasi Hasil Analisis Data, dari hasil nilai r = 0,62, maka koefisien determinan adalah 0,38 artinya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom adalah 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdapat pada diri siswa maupun lingkungan siswa tersebut. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti penelitian ini adanya pengaruh yang significant disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Pengujian Hipotesis: dari hasil analisis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pernyataan Hipotesis :

   Hipotesis alternatif diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

   Hipotesis alternatif ditolak jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$
2. Keputusan: Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu 11,405 > *2,000* berarti masuk dalam daerah kritik, maka Hipotesis alternatif diterima pada taraf kepercayaan 99%.
3. Kesimpulan / interpretasi lebih lanjut:

Berdasarkan data yang ada, maka dengan hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa" ditolak, sedangkan hipotesa kerja (Ha) yang berbunyi "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa" diterima. Dalam kaidah pengambilan keputusan dinyatakan bahwa jika r Signifikan < 0,01 maka Ho diterima dan Ha ditolak demikian pula sebaliknya jika r Signifikan > 0,01 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dari hasil yang diperoleh nilai r = 0,62. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2015/2016.

Pembahasan: dari hasil uji hipotesis diatas dapat diketahui bahwa variabel layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengatasi variabel disiplin belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungn statistik di peroleh dari hasil nilai r = 0,62, maka koefisien determinan adalah 0,38 artinya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjunganom adalah 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh faktor lain yang terdapat pada diri siswa maupun lingkungan siswa tersebut. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti penelitian ini adanya pengaruh yang signifikant disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan di peroleh t_{hitung} 11,405 dengan n 30 dan r $_{tabel}$ 2,000 (5%), berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. dengan demikian maka Ha diterima dan Ho ditolak maka ada pengaruh yang sangat signifikan antara layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa.
2. Mengingat dengan taraf kepercayaan 99% data yang diperoleh mendukung hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjunganom Tahun Pelajaran 2015/2016 artinya semakin besar frekwensi layanan bimbingan kelompok, semakin tinggi disiplin belajar siswa.
3. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya disiplin belajar siswa dapat dibantu pada layanan bimbingan kelompok yang diterapkan oleh konselor dalam mengatasi kesulitan untuk menerapkan disiplin dalam bejar baik di sekolah maupun di rumah.

2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana disebutkan diatas, Peneliti memberikan saran-saran atau rekomendasi khususnya bagi para guru bimbingan dan konseling, sebagai berikut:

1. Pemberian layanan bimbingan kelompok yang tepat akan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.
2. Pilihan layanan bimbingan kelompok akan dapat memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, sehingga siswa akan lebih menigkatkan prestasi belajar siswa.
3. Karena penggunaan layanan bimbingan kelompok dalam proses layanan sangat baik diterapkan yang dapat membawa perubahan dalam diri siswa terkait dalam masalah disiplin belajar siswa sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru

dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bin Smith, Mardia. *Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar SMA 1 Atingola Gorontalo*. Jurnal penelitian dan pendidikan, volume 8 nomor 1 Maret 2011. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Djamarah. 2005. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodelogi research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. 2003. Tentang system pendidikan nasional. Bandung: Citra Umbara.

Prayitno. 1995. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Santoso, Singgih, 2002, *Buku latihan SPSS statistik parametric*. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.

Sukardi, Dewa Ketut dan Kusmawati. 2003. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Statistik untuk penelitian*, Bandung:Alfabeta.

Tu'u, Tulus S. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi belajar siswa*. Jakarta: PT. GramediaWidiasarana Indonesia.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madarasah berbasis integrasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winataputra, Udin. 1998. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Depdikbud, proyek peningkatan mutu guru SD setara D II